

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. Perlakuan kombinasi antara komposisi media tanam dan pupuk organik cair bonggol pisang memberikan pengaruh nyata pada umur muncul bunga dan jumlah buah total dengan kombinasi perlakuan M1K3 (1 (tanah) : 2 (arang sekam) : 3 (pupuk kandang ayam) + 600 ml/l. Umur muncul bunga dengan perlakuan kombinasi (1 : 2 : 3) + 600 ml/l mampu memberikan umur muncul bunga lebih cepat (31,33 hst) dan memberikan jumlah buah total per tanaman sebanyak (66,11 buah).
2. Perlakuan komposisi media tanam memberikan pengaruh nyata pada tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, jumlah bunga, jumlah buah per tanaman, bobot segar buah per periode panen dan bobot segar buah total per periode panen. Komposisi media tanam yang terbaik terjadi pada kombinasi M1 (1 (tanah) : 2 (arang sekam) : 3 (pupuk kandang ayam), yang dimana memberikan hasil terbaik tinggi tanaman pada umur 77 HST (115,33 cm), jumlah daun pada umur 77 HST (28,33 helai), diameter batang pada umur 77 HST (0,940 cm), jumlah bunga (86,03), jumlah buah per tanaman pada panen ke 5 (12,56 buah), bobot segar buah per periode panen ke 5 (356,92 gram) dan bobot segar buah total (1827,42 gram).
3. Perlakuan konsentrasi pupuk organik cair bonggol pisang memberikan pengaruh nyata pada diameter batang, jumlah buah, bobot segar buah per periode panen dan bobot segar buah total. Konsentrasi pupuk organik cair bonggol terbaik pada konsentrasi 600 ml/l yang memberikan hasil terbaik pada diameter batang 77 hst (0,896 cm), jumlah buah pada panen ke 5 (12,00 buah), bobot segar buah per periode panen ke 4 (381,17 gram) dan bobot segar buah total (1720,45 gram).

5.2. Saran

Hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan adanya kombinasi komposisi media tanam perlakuan komposisi media tanam (1 (tanah) : 2 (arang sekam) : 3 (pupuk kandang ayam) dan konsentrasi pupuk organik bonggol pisang 600 ml/l per tanaman untuk meningkatkan hasil tanaman tomat.